



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 10, No. 2, Juli 2024

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PER SEBAGAI PEMODERASI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN

Danang Kuncara Jakti¹, Muhamad Rifandi²

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: danang.kuncara11@gmail.com, muhamadrifandi@unisayogya.ac.id.

ABSTRACT

The study aims at finding out the effect of Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS) on stock prices with Price Earning Ratio (PER) as the moderating variable in health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. The sampling in this study was purposive sampling resulting in 8 companies on the Indonesia Stock Exchange. The research is a qualitative study. The research method used multiple linear regression and residual test. The analysis tool was the SPSS version 25 program. The results of the study showed that the Current Ratio (CR) and Return on Equity (ROE) variables do not affect the stock prices of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the Earning per Share (EPS) variable has a positive and significant effect on stock prices of health sector companies listed on Indonesia Stock Exchange. In addition, the Price Earning Ratio (PER) variable is unable to moderate the relationship between the Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS) on stock prices of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *current ratio, return on equity, earning per share, price earning ratio, stock price*

Pendahuluan

Pasar modal yang semakin berkembang secara tidak langsung menjadikan kebutuhan akan informasi yang relevan sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan oleh para investor. Kinerja keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan guna kepentingan penanaman modal terutama adalah pembelian saham. Sebelum melakukan pembelian

saham, para investor dituntut untuk melakukan analisis rasio keuangan guna mengetahui kinerja perusahaan. Perusahaan sektor kesehatan setiap tahun mengalami perkembangan pesat, hal ini diyakini akan memberikan keuntungan yang besar bagi investor setiap tahunnya. Perkembangan perusahaan sektor kesehatan meningkat sesuai fakta bahwa di era global

sekarang ini kesehatan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh setiap masyarakat terlebih di masa pandemi Covid-19. Pada tahun 2019, laju pertumbuhan sektor kesehatan mengalami pertumbuh menjadi 8,66 persen. Direktur Utama PT Indofarma Tbk. Arief Pramuhanto menyatakan bahwa nilai pasar farmasi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai Rp 84,59 triliun. Nilai tersebut meningkat 28% dari Rp 65,9 triliun pada 2016 (Katadata, 2021).

Menurut Lilianti (2018) analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi untuk perusahaan maupun investor guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta seberapa besar perusahaan menghasilkan laba. Berdasarkan hal tersebut, laba perusahaan yang dihasilkan semakin tinggi maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Pengukuran rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*.

Penelitian mengenai analisis rasio keuangan telah banyak dilakukan. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka membayar kewajiban jangka pendeknya. Siti & Soekotjo (2016) menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi hasil penelitian tersebut masih bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjayagni & Purbawati (2020) yang menemukan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Return on Equity (ROE) adalah nilai rasio dari perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Pemilihan variabel *Return On Equity* ini

didasari oleh perbedaan hasil peneliti yang dilakukan oleh Harpono & Chandra (2019) yang menguji ROE terhadap harga saham perusahaan sub sektor kesehatan dan farmasi yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian adalah *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan berbanding lurus dengan harga saham. Hasil pengujian variabel *Return On Equity* (ROE) tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jehanu (2020) yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian adalah variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio keuangan yang berguna untuk mengukur seluruh laba bersih yang didapatkan dari setiap jumlah lembar saham yang sudah diedarkan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Lilianti (2018) yang menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil pengujian Lilianti (2018) adalah secara parsial terdapat pengaruh positif *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi di BEI. Berbeda dengan pengujian yang dilakukan oleh Hamzah (2020) dengan hasil pengujian adalah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

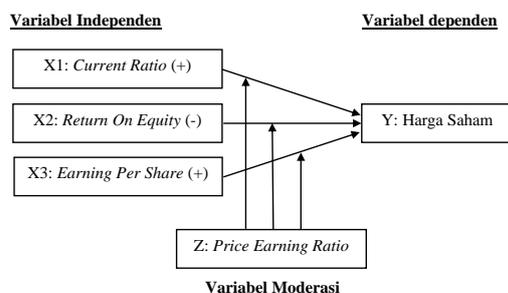
Berangkat dari penjelasan-penjelasan dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan subjek penelitian pada perusahaan sektor kesehatan dan menambahkan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel moderasi. *Price Earning Ratio* (PER) adalah salah satu rasio yang mengukur nilai suatu perusahaan berdasarkan laba yang

dicapainya dengan membagi harga saham di pasar dengan labanya. Menurut Yuliawati & Darmawan (2019) variabel moderasi merupakan variabel yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara dua variabel. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) dapat menggambarkan apresiasi di pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba⁹. Pemilihan perusahaan sektor kesehatan sebagai sampel dalam penelitian dikarenakan berkembangnya perusahaan sektor kesehatan yang sangat pesat, dengan semakin pesatnya perkembangan ini kedepannya para investor semakin tertarik untuk menanamkan modal terutama saham di perusahaan sektor kesehatan.

Perumusan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* terhadap harga saham secara parsial dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel moderasi perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* terhadap harga saham secara parsial dengan *Price Earning Ratio* sebagai variabel moderasi perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menjelaskan pengaruh pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022) adalah metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan instrumen data bersifat statistik/kuantitatif. Penelitian ini diarahkan untuk menguji pengaruh pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* terhadap harga saham secara parsial dengan *Price Earning Ratio* Sebagai Pemoderasi Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan periode 2015-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI adalah 25 perusahaan. Dari total populasi dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil purposive sampling diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Periode penelitian yang dipilih yaitu tahun 2015-2021, sehingga total data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 56 data (8 Perusahaan x 7 Tahun).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan analisis uji residual. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*) terhadap variabel terikat (harga saham) dan menambahkan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel moderasi menggunakan bantuan program SPSS versi 25 (*Statistical Package for Social*

Sciense) guna mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan hasil yang diperoleh agar lebih efisien dan akurat. Uji asumsi klasik ada empat tahap yaitu uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi. Uji analisis regresi berganda. Uji hipotesis dengan menggunakan Uji t. Uji residual.

Hasil dan Pembahasan

Uji Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	56	,90	12,73	3,8745	2,45491
ROE	56	,00	2,24	,1852	,28844
EPS	56	2,86	2596,71	175,5848	463,80945
PER	56	1,66	1155,62	51,5136	160,93416
HARGA SAHAM	56	183	9200	2037,80	1790,272
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis deskriptif diketahui variabel dependen harga saham mempunyai nilai minimum 183 yang dimiliki Pyridam Farma tahun 2017 dan nilai maksimum 9200 yang dimiliki Merck tahun 2016. Nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 2037,80 dengan standar deviasi 1790,272. Nilai standar deviasi yang rendah dibanding rata-rata menunjukkan data variabel harga saham bersifat homogen karena sebaran data yang rendah dan semakin mendekati rata-rata. Variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai minimum 0,90 yang dimiliki Kimia Farma tahun 2020 dan nilai maksimum 12,73 yang dimiliki Mitra Keluarga Karyasehat tahun 2015. Nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 3,8745 dengan standar deviasi 2,45491. Nilai standar deviasi yang tinggi dibanding rata-rata menunjukkan data variabel *Current Ratio* (CR) bersifat homogen karena sebaran data yang

rendah dan semakin mendekati rata-rata. *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai minimum 0,00 yang dimiliki Kimia Farma tahun 2019 dan nilai maksimum 2,24 yang dimiliki Merck tahun 2018. Nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 0,1852 dengan standar deviasi 0,28844. Nilai standar deviasi yang tinggi dibanding rata-rata menunjukkan data variabel *Return On Equity* (ROE) bersifat heterogen karena sebaran data yang tinggi dan semakin menjauhi rata-rata. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai minimum 2,86 yang dimiliki Kimia Farma tahun 2019 dan nilai maksimum 2596,71 yang dimiliki Merck tahun 2018. Nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 175,5848 dengan standar deviasi 463,80945. Nilai standar deviasi yang tinggi dibanding rata-rata menunjukkan data variabel *Earning Per Share* (EPS) bersifat heterogen karena sebaran data yang tinggi dan semakin menjauhi rata-rata. *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai nilai minimum 1,66 yang dimiliki Merck tahun 2018 dan nilai maksimum 1155,62 yang dimiliki Kimia Farma tahun 2020. Nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 51,5136 dengan standar deviasi 160,93416. Nilai standar deviasi yang rendah dibanding rata-rata menunjukkan data variabel *Price Earning Ratio* (PER) bersifat heterogen karena sebaran data yang tinggi dan semakin menjauhi rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirno Test*. Tolok ukur pengujian *One Sample Kolmogorov Smirno Test* adalah apabila nilai signifikansi dari probabilitas uji *Monte Carlo Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1492,26111457
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,168
	Negative	-,122
Test Statistic		,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,078 ^d
	99% Lower Bound	,071
	Confidence Interval	
	Upper Bound	,085

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji One Sample Kolmogorov Smirno Test pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka tidak terjadi gejala multikolonieritas. Hasil Uji Multikolonieritas seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	,935	1,069
ROE	,433	2,311
EPS	,428	2,334
PER	,942	1,061

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 3, CR, ROE, EPS, dan PER memiliki nilai tolerance > 0,100 dan VIF <10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas data dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Tolok ukur uji glejser adalah apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila

nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Glejser penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	721,217	347,794	2,074	,043
CR	50,901	69,000	,105	,738
ROE	-468,537	863,357	-,114	-,543
EPS	,473	,540	,185	,877
PER	-,324	1,049	-,044	-,309

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4, variabel CR, ROE, EPS, dan PER memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson test. Kriteria pengujian adalah apabila nilai Durbin-Watson terletak diantara du sampai dengan (4-du), maka tidak ada gejala autokorelasi. Hasil Uji Autokorelasi penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary			
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,552	,305	,251	1,781

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai Durbin-Watson 1,781. Nilai du k (4) dan N (56) dengan signifikasi 5% dalam tabel Durbin-Watson adalah 1,7246. Nilai Durbin-Watson terletak diantara nilai du (1,7246) dan nilai 4-du (2,2754). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam tabel kolom B, untuk baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independennya. Hasil Uji Regresi Linear Berganda penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	
	B	Std. Error	Beta	Sig.		
1 (Constant)	1427,600	443,662			3,218	,002
CR	81,787	88,019	,112	,929	,357	
ROE	-1621,413	1101,337	-,261	-1,472	,147	
EPS	2,735	,688	,709	3,974	,000	
PER	2,199	1,338	,198	1,644	,106	

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 6 dapat dimasukkan ke dalam persamaan 1.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

$$\text{Harga saham} = 1427,600 + 81,787 + -1621,413 + 2,735 + e$$

Koefisien regresi *Current Ratio* bernilai positif sebesar 81.787, artinya apabila meningkat sebesar satu satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 81.787 (dengan asumsi bahwa variabel bebas lain tetap).

Koefisien regresi *Return On Equity* bernilai negatif sebesar -1621.413, artinya apabila meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan turun sebesar -1621.413 (dengan asumsi bahwa variabel bebas lain tetap).

Koefisien regresi *Earning Per Share* bernilai positif sebesar 2.735, artinya apabila meningkat sebesar satu satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 2.735 (dengan asumsi bahwa variabel bebas lain tetap).

Koefisien regresi *Price Earning Ratio* bernilai positif sebesar 2.199, artinya apabila meningkat sebesar satu satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 2.199 (dengan asumsi bahwa variabel bebas lain tetap).

Uji t

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian statistik t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,929 dengan nilai signifikansi sebesar 0,357. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel 2.008 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 ditolak.

2. Variabel *Return On Equity* (ROE) memperoleh nilai t hitung sebesar -1,472 dengan nilai signifikansi sebesar 0,147. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel 2.008 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 ditolak.
3. Variabel *Earning Per Share* (EPS) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,974 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 2.008 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 diterima.

Uji Residual

Hasil uji residual Variabel PER & CR menunjukkan data seperti terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Residual Variabel PER & CR

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	Std.				
B	Error				
1 (Constant)	40,569	29,256		1,387	,171
HARGA SAHAM	,012	,011	,144	1,073	,288

a. Dependent Variable: ABRES_1

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Pada tabel 7 diketahui nilai koefisien regresi pada variabel harga saham bernilai positif sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,288 (lebih besar dari 0,05). Artinya variabel harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak mampu memoderasi hubungan antara *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.

Hasil uji residual variabel PER & ROE menunjukkan data seperti terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Residual Variabel PER & ROE

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	Std.				
B	Error				
1 (Constant)	36,002	30,258		1,190	,239
HARGA SAHAM	,011	,011	,127	,943	,350

a. Dependent Variable: ABRES_2

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Pada tabel 8 diketahui nilai koefisien regresi pada variabel harga saham bernilai positif sebesar 0,011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,350 (lebih besar dari 0,05). Artinya variabel harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak mampu memoderasi hubungan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Hasil uji residual variabel PER & EPS menunjukkan data seperti terlihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Residual Variabel PER & EPS

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	Std.				
B	Error				
1 (Constant)	38,276	30,572		1,252	,216
HARGA SAHAM	,009	,011	,107	,790	,433

a. Dependent Variable: ABRES_3

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Pada tabel 9 diketahui nilai koefisien regresi pada variabel harga saham bernilai positif sebesar 0,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,433 (lebih besar dari 0,05). Artinya variabel harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak mampu memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel

Price Earning Ratio (PER) tidak mampu memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak mampu memoderasi hubungan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 sehingga hipotesis kelima ditolak. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak mampu memoderasi hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 sehingga hipotesis keenam ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqurni, P., & Nindiasari, A. D. (2022). Kinerja Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Ditinjau Berdasar Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 273–280.
- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Anjayagni, P., & Purbawati, D. L. (2020). Pengaruh CR (Current Rasio), DER (Debt to Equity Rasio), dan TATO (Total Assets Turn Over) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 224–231.
- Arif, R. (2020). Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. 2507(February), 1–61.
- Choiriah, A. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2013-2015 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Manajemen*, 06(08), 96–110.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/560>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, P. D. A., & Suayana, I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 215–229.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal (Edisi Pert)*. Bandung: Alfabeta.
- Faida, R. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Rasio (CR) Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio (PER) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Journal Simki Economics*, 01(10), 02–12.
<http://simki.unpkediri.ac.id/detail/13.1.02.01.0318>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Hanafi., M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (4th ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hamzah, A. R. (2020). Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 648.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.299>
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019). Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan dan Farmasi Yang Terdaftar di BEI

- Tahun 2010-2017. *Bilancia*, 3(1), 69–78.
- Ikhsan, N. M., & Dermawan, Y. R. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Periode 2013-2017. *Manajemen & Bisnis Jurnal*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.37303/embeji.v5i1.72>
- Indriawati, & Nurfadillah, M. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *Borneo Student Research*, 01(02), 680–688. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/848/382>
- Jehanu, Y. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Sainstekes*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.33476/ms.v7i1.1430>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Katadata. (2021). *Prospek Cerah Investasi Pangan dan Kesehatan di Era Pandemi*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/safrezifitra/indepth/6103e406ad3b7/prospek-cerahinvestasi-pangan-dan-kesehatan-di-era-pandemi>
- Kompas. (2022). *Kinerja Sektor Kesehatan Kian Meningkat di Tengah Pandemi*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/01/kinerja-sektor-kesehatan-kian-meningkat-di-tengah-pandemi>
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ecoment Global*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.353>
- Nurfadillah, M. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(April), 45–50.
- Odelia, S. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal EkonomiBisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 231–239. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i3.1179>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018a). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018b). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Ramadhan, M. G. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi (*Issue Wnceb*). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rufaida, I. (2014). Pengaruh Debt Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Per Share Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi. Saputri, Y. S., & Soekotjo, H. (2016). Pengaruh Profitability Ratio dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/725/735>
- Septiana, F. E., & Wahyuati, A. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5, 1–21.
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan

- Pertambahan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164.
<https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Sriwahyuni, E., & Saputra, R. S. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011–2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 119–136.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); 3rd ed.). Alfabeta, Bandung
- Sumarni, A., & Rahmawati, R. (2007). Relevansi Nilai Informasi Arus Kas dengan Rasio Laba Harga dan Perubahan Laba Harga Sebagai Variabel Moderasi: Hubungan Nonlinier. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 21–33.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Pertama)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widyaningrum, T. P., & Suwitho. (2020). Pengaruh ROE, CR, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Yuliawati, & Darmawan. (2019). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *ALTijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 109–124.
<https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1396>
- Zulaecha, H. E., & Mulvitasari, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(4), 92–103

Copyright holder:

Danang Kuncara Jakti, Muhamad Rifandi (2024)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

